

Pengaruh Pemberian Posisi Prone Dan Reverse Trendelenburg 30 Derajat Terhadap Status Oksigenasi, Edema Wajah dan Gastric Residual Volume Pada Pasien ARDS Yang Menggunakan Ventilasi Mekanik Di Ruang ICU = The Effect of Prone and Reverse Trendelenburg Positions of 30 Degrees on Oxygenation Status, Facial Edema and Gastric Residual Volume Gastric Residual Volume in ARDS Patients Using Mechanical Ventilation in the ICU

Dewa Ayu Ari Rama Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548733&lokasi=lokal>

Abstrak

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) merupakan kondisi paru yang memicu respon inflamasi sistemik dengan etiologi yang berbeda yang memiliki ciri-ciri klinis patologis khas. Penelitian ini menganalisis tentang pemberian posisi prone dan reverse trendelenburg 30 derajat sebagai terapi suportif untuk meningkatkan status oksigenasi pada pasien ARDS serta bagaimana dampaknya terhadap komplikasi edema wajah dan Gastric Residual Volume (GRV). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian posisi prone dan reverse trendelenburg 30 derajat terhadap parameter oksigenasi, edema wajah dan GRV. Desain penelitian dengan menggunakan quasi experiment design melalui pendekatan crossover trial design dengan 11 responden. Analisis data menggunakan uji independent t-test pada data terdistribusi normal dan Mann Whitney pada data terdistribusi tidak normal dan jenis data kategorik. Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada parameter oksigenasi; saturasi oksigen (p value 0,685), PaO₂/FiO₂ rasio (p value 0,358), SpO₂/FiO₂ rasio (p value 0,850), maupun EtCO₂ (p value 0,409) dan edema wajah (p value 0,403) antar kelompok prone dengan kelompok prone dan reverse trendelenburg 30 derajat, namun terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel GRV antara kelompok prone dengan kelompok prone dan reverse trendelenburg 30 derajat (p value 0,035). Kesimpulan: baik posisi prone maupun posisi prone dengan reverse trendelenburg 30 derajat sama-sama memberikan dampak yang positif pada parameter oksigenasi. Namun kedua posisi ini juga memberikan dampak yang patut diwaspadai terkait kejadian edema wajah dan peningkatan GRV, dengan angka kejadian yang lebih rendah pada pemberian posisi prone dengan reverse trendelenburg 30 derajat.

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) is a pulmonary condition that triggers a systemic inflammatory response with different etiologies that has typical pathological clinical characteristics. This study analyzes the provision of 30 degrees prone and reverse Trendelenburg positions as supportive therapy to improve oxygenation status in ARDS patients and its impact on complications of facial edema and Gastric Residual Volume Gastric Residual Volume (GRV). The aim of the research is to determine the effect of 30 degrees prone and reverse trendelenburg positions on oxygenation parameters, facial edema and GRV. The research design used a quasi experimental design using a crossover trial design approach with 11 respondents. Data analysis used the independent t test on normally distributed data and Mann Whitney on non-normally distributed data and categorical data types. There were no significant average differences in oxygenation parameters; oxygen saturation (p value 0.685), PaO₂/FiO₂ ratio (p value 0.358), SpO₂/FiO₂ ratio (p value 0.850), as well as

EtC₂ (p value 0.409) and facial edema (p value 0.403) between the prone group and the prone group and reverse trendelenburg, there is a significant average difference in the GRV variable between the prone group and the prone and reverse trendelenburg 30 degrees groups (p value 0.035). Conclusion: the prone position and the prone position with reverse trendelenburg 30 degrees both have a positive impact on oxygenation parameters. However, these two positions also have an impact that is worth paying attention to regarding the incidence of facial edema and increased GRV, with a lower incidence rate in the prone position with reverse Trendelenburg 30 degrees.